

Tabel 3. Persyaratan mutu Pakan itik petelur masa produksi (*duck layer*)

No.	Parameter	Unit/ Satuan	Persyaratan
1.	Kadar air (maks)	%	14,00
2.	Protein kasar (min)	%	17,00
3.	Asam amino total		
	• Lisin (min)	%	0,90
	• Metionin (min)	%	0,40
	• Metionin + sistin (min)	%	0,70
4.	Lemak kasar (min)	%	3,00
5.	Serat kasar (maks)	%	10,00
6.	Abu (maks)	%	14,00
7.	Kalsium (Ca)	%	2,90 -4,25
8.	Fosfor (P) total :		
	• Menggunakan enzim fitase $\geq$ 400FTU/Kg (min)	%	0,45
	• Tanpa menggunakan enzimfitase (min)	%	0,55
9	Energi metabolis (min)	Kkal/kg	2650
10	Aflatoksin total (maks)	$\mu\text{g/kg}$	20

Umur : untuk itik petelur yang berumur di atas 18 (delapan belas) minggu

Penandaan : Pakan yang beredar harus dilengkapi etiket/label kode pengenalan **IP3** dengan warna dasar **hijau muda**

PENGEMASAN

Pakan dikemas dalam ukuran 50 kg dengan menggunakan bahan yang tidak beracun serta tidak menurunkan mutu dan daya simpan pakan.

Bila menggunakan bahan pakan tepung daging dan tulang asal ternak ruminansia (MBM/Meat and Bone Meal), harus mencantumkan TULISAN BERWARNA MERAH **"DILARANG DIGUNAKAN UNTUK PAKAN TERNAK RUMINANSIA (sapi, kerbau, kambing, domba)"**.



DIREKTORAT PAKAN

Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan, Jakarta Selatan

Telp : 021 - 7815686

Faximile : 021 - 78833804

Email : pakan@pertanian.go.id

SNI

PAKAN ITIK PETELUR



DIREKTORAT PAKAN

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN

DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

TAHUN 2017

LATAR BELAKANG

Standar Nasional Indonesia (SNI) pakan merupakan satu-satunya standar yang berlaku secara nasional di Indonesia. SNI pakan dirumuskan oleh Panitia Teknis/Sub Komite Teknis yang ditetapkan oleh Badan Stadarisasi Nasional (BSN) di bidang pakan. Pengembangan SNI secara konsisten untuk mendorong daya saing produk nasional dalam rangka penguasaan pasar domestik dan penetrasi pasar internasional serta melindungi pasar domestik dari barang berstandar rendah.

Proses penetapan SNI memerlukan tahapan yang panjang agar menjamin standar tersebut memenuhi kepentingan semua pihak yaitu produsen, pedagang dan konsumen. Dalam 5 (lima) tahun sekali setelah ditetapkan dilakukan pemeliharaan dengan melaksanakan kaji ulang, untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada penyusunan leaflet ini yang akan dibahas SNI pakan itik Petelur. Standar Nasional Indonesia Pakan itik petelur disusun untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pakan karena sangat mempengaruhi produktivitas ayam petelur secara keseluruhan.

SNI Pakan Itik disusun untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pakan karena sangat mempengaruhi produktivitas ayam petelur secara keseluruhan dan leaflet ini memberi informasi tentang 3 (tiga) SNI Pakan itik yaitu :

- 1. SNI 3908 : 2017, Pakan meri petelur (*laying duck starter*) merupakan revisi dari SNI 01-3908-2006
- 2. SNI 3909 : 2017, Pakan itik petelur dara (*laying duck grower*) merupakan revisi dari SNI 01-3909-2006
- 3. SNI 3910 : 2017, Pakan itik petelur masa produksi (*duck layer*) merupakan revisi dari SNI 01-3910-2006

PERSYARATAN MUTU

Persyaratan mutu pakan disajikan pada Tabel 1, 2 dan 3

Tabel 1. Persyaratan mutu Pakan meri petelur (*laying duck starter*)

No.	Parameter	Unit/Satuan	Persyaratan
1.	Kadar air (maks)	%	14,00
2.	Protein kasar (min)	%	18,00
3.	Asam amino total • Lisin (min) • Metionin (min) • Metionin + sistin (min)	% % %	0,85 0,38 0,57
4.	Lemak kasar (min)	%	3,00
5.	Serat kasar (maks)	%	8,00
6.	Abu (maks)	%	9,00
7.	Kalsium (Ca)	%	0,80 – 1,20
8.	Fosfor (P) total : • Menggunakan enzim fitase ≥ 400FTU/Kg (min) • Tanpa menggunakan enzimfitase (min)	% %	0,50 0,60
9	Energi metabolis (min)	Kkal/kg	2700
10	Aflatoksin total (maks)	µg/kg	20

Umur : untuk anak itik petelur, mulai umur 1 (satu) hari sampai 6 (enam) minggu

Penandaan : Pakan yang beredar harus dilengkapi etiket/label kode pengenal **IP1** dengan warna dasar **hijau muda**.

Tabel 2. Persyaratan mutu Pakan itik petelur dara (*laying duck grower*)

No.	Parameter	Unit/Satuan	Persyaratan
1.	Kadar air (maks)	%	14,00
2.	Protein kasar (min)	%	15,00
3.	Asam amino total • Lisin (min) • Metionin (min) • Metionin + sistin (min)	% % %	0,65 0,30 0,50
4.	Lemak kasar (min)	%	3,00
5.	Serat kasar (maks)	%	9,00
6.	Abu (maks)	%	11,00
7.	Kalsium (Ca)	%	0,80 -2,00
8.	Fosfor (P) total : • Menggunakan enzim fitase ≥ 400FTU/Kg (min) • Tanpa menggunakan enzimfitase (min)	% %	0,40 0,50
9	Energi metabolis (min)	Kkal/kg	2600
10	Aflatoksin total (maks)	µg/kg	20

Umur : untuk itik petelur, mulai umur 7 (tujuh) minggu sampai dengan 18 (delapan belas) minggu

Penandaan : Pakan yang beredar harus dilengkapi etiket/label kode pengenal **IP2** dengan warna dasar **hijau muda**.